

Mengajar Kosakata Bahasa Inggris Untuk Anak-Anak Lingkungan St Clara Assisi Kelurahan Maubeli, Timor Tengah Utara

Fransiska Densiana Luruk¹, Thresia Trivict Semiun¹
¹Universitas Timor

Kata Kunci:

English Song;
Media Gambar;
Kosakata.

Keywords:

English Songs;
Media Pictures;
Vocabulary.

Correspondensi Author

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas
Timor, Timor Tengah Utara
Email:
fransiskadensianaluruk@gmail.com

Abstrak Inggris. This Community Service Activity is teaching English vocabulary to children using Flashcard Image Media and singing an English song. It is held in the St Clara Assisi Environment, Maubeli Village, North Central Timor. This activity was carried out by Two Lecturers of the Faculty of Education, English Education Study Program. Media Images and songs play an important role in the development of learning English for children. With songs, children will quickly learn how to pronounce various words properly and correctly. By applying picture media and English songs it was said to be effective in increasing children's vocabulary mastery skills. Based on the results achieved, the community service program in the form of teaching English vocabulary that has been implemented can increase children's knowledge so that they are more enthusiastic and motivated to learn English.

Abstrak Indonesia. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Mengajar kosakata Bahasa Inggris untuk Anak-anak menggunakan Media Gambar Flashcard dan bernyanyi English song Yang dilaksanakan di Lingkungan St Clara Assisi kelurahan Maubeli, Timor Tengah Utara. Kegiatan ini dilakukan oleh Dua Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Media Gambar dan lagu sangat berperan penting dalam perkembangan belajar bahasa Inggris untuk anak. Dengan lagu juga anak akan cepat mempelajari cara pengucapan berbagai kata dengan baik dan benar. Dengan Menerapkan Media gambar dan English song dikatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata anak. Berdasarkan hasil yang dicapai bahwa Program pengabdian pada masyarakat berupa pengajaran kosa kata bahasa Inggris yang sudah dilaksanakan ini dapat menambah pengetahuan anak-anak sehingga mereka lebih semangat dan termotivasi untuk belajar bahasa Inggris.

Pendahuluan

Salah satu aspek perkembangan pada anak adalah Bahasa. Bahasa juga mempunyai peranan penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Dan fungsi dari bahasa sebagai alat atau media untuk mengekspresikan ide, gagasan, pendapat, harapan dan perasaan. Oleh karena itu bahasa merupakan hal penting untuk alat bantu anak menyampaikan sesuatu atau idenya sendiri dan untuk memahami pemikiran orang lain. Perkembangan bahasa merupakan bagian penting dari perkembangan anak secara keseluruhan. Hal ini mendukung kemampuan anak untuk berkomunikasi, mengekspresikan diri dan memahami perasaan seseorang. Ini juga mendukung Cara berpikir dan menyelesaikan masalah, serta mengembangkan dan memelihara suatu hubungan. (Suhartono, 2005)

Di era globalisasi ini peran bahasa Inggris dinilai sangat penting sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional di seluruh dunia. Hal ini mengakibatkan para pemangku kepentingan di bidang pendidikan memasukkan bahasa Inggris dalam kurikulum sebagai salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari di tingkat sekolah menengah ke atas. Namun

pembelajaran bahasa dipandang efektif apabila peserta didik mampu menggunakan bahasa sebagai alat berinteraksi dan berkomunikasi (Iskandar, 2013)

Bahasa Inggris telah dipandang sebagai bahasa asing pertama di Indonesia. Akan tetapi karena kedudukannya hanya sebagai bahasa asing, ada banyak masalah yang ditemukan dalam pengajaran bahasa Inggris di kelas. Pertama, kurangnya motivasi dari siswa. Siswa cenderung berasumsi bahwa bahasa Inggris sangatlah sulit untuk dipelajari. Salah satunya karena perbedaan tata bahasa atau grammar. Akibatnya, siswa melewatkan kelas, dan ketika mereka menghadiri kelas pun, alasannya juga bukan karena mereka ingin belajar bahasa Inggris, tetapi mungkin karena mereka takut dimarahi guru atau tidak naik kelas. Selain itu, banyak dari siswa mungkin kurang perhatian selama jam pelajaran berlangsung atau berbicara dengan teman sekelas saat guru sedang menerangkan.

Selanjutnya, waktu yang tidak cukup adalah masalah lain dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas. Waktu di kelas sering sangat singkat. Biasanya sekali atau dua kali seminggu, satu atau dua jam setiap hari. Padahal banyak materi yang harus dipelajari oleh siswa. Selain itu, fasilitas yang minim juga menjadi masalah dalam pengajaran bahasa Inggris. Berbagai media pembelajaran bahasa Inggris seperti kartu bergambar, komputer, laboratorium bahasa masih terbatas. Padahal media tersebut berperan penting selama proses belajar-mengajar. Sebab media mewakili elemen di dunia nyata yang dimaksudkan untuk membantu siswa memahami dan menjelaskan realitas. Dengan kata lain, media membantu untuk mengubah sesuatu yang kompleks menjadi sederhana. Misalnya, ketika guru ingin mengajar tentang binatang, maka agak sulit bagi siswa memahami hanya dengan kata-kata, sehingga perlu kehadiran media saat proses belajar mengajar. Jadi, apabila guru tidak menggunakan media Akan sulit bagi siswa untuk memahami materi yang diberikan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, berikut adalah pandangan atau alternatif yang dapat dipergunakan sebagai solusi terbaik, diantaranya; Guru Bahasa Inggris harus memiliki modal dasar dalam penguasaan bahasa Inggris dan Sebagai guru bahasa inggris harus menciptakan banyak hal yang kreatif dalam pengajaran Bahasa. Modalnya tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan formal seperti perguruan tinggi atau non formal seperti kursus, dan seminar. Dalam hal ini, buku, alat peraga, dan sarana lainnya sangat diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris. Karena jika proses pembelajaran tidak didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka pembelajaran itu tidak Akan berhasil seperti yang diharapkan. Menjadikan bahasa Inggris bukan hanya mata pelajaran wajib di sekolah tetapi menjadikannya sebagai suatu kebutuhan untuk dipergunakan dalam kehidupan masyarakat. Menciptakan kecintaan kepada bahasa Inggris sehingga menumbuhkan minat belajar bahasa Inggris.

Pembelajaran memiliki arti penting dalam dunia pendidikan.(Uno Hamsah B 2008) menyatakan bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses interaksi antara peserta belajar dengan pengajar/instruktur dan atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Di sini terlihat bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga menjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam proses pembelajaran, prinsip utamanya adalah adanya proses keterlibatan seluruh atau sebagian besar potensi diri siswa dan kebermaknaannya bagi diri dan kehidupannya saat ini dan masa yang akan datang.

Lebih lanjut (Brown H. Douglas. 2007) menjelaskan bahwa ada beberapa ciri pembelajaran, yaitu (1) menarik perhatian agar peserta didik siap menerima pelajaran, (2) memberitahukan tujuan pelajaran, (3) merangsang timbulnya ingatan atas ajaran sebelumnya, (4) presentasi bahan ajar dan media Pembelajaran Belajar (5) memberikan bimbingan belajar, (6) membangkitkan timbulnya unjuk kerja dalam belajar, (7) memberikan umpan balik, (8) menilai unjuk kerja, dan (9) memperkuat retensi dan transfer belajar.

Namun, proses belajar mengajar bahasa Inggris kebanyakan lebih menggunakan metode direct translation atau one-way yang menjadikan siswa sebagai objek dari pengajaran. Proses belajar mengajar menjadi kurang hidup dan menarik karena guru lebih sering mengajar siswa untuk mendengar, mencatat, dan menghafal. Proses belajar mengajar seperti ini sering dianggap kurang mendukung siswa untuk lebih dinamis dan termotivasi.

Luruk, Semiu.

Mengajar Kosakata Bahasa Inggris Untuk Anak-Anak Lingkungan St Clara Assisi Kelurahan Maubeli, Timor Tengah Utara

Pada kenyataannya pelajaran Bahasa Inggris dan penggunaan Bahasa Inggris di kelas tidak didampingi dengan proses penggunaan Bahasa Inggris di luar kelas. Hasilnya sebagian besar pelajar di Indonesia tidak dapat menggunakan dan memanfaatkan Bahasa Inggris dengan benar. Namun, menurut penelitian (Kawi, Santyasa, and Rasana, 2013) dari tahun ke tahun keberhasilan pembelajaran Bahasa Inggris di SD dan SMP Bahkan sampai SMA Juga masih belum memuaskan para orang tua, profesional dan dosen ketika ia memasuki bangku perkuliahan. Kondisi pembelajaran Bahasa Inggris yang ada sekarang ini belum bisa menghasilkan mahasiswa yang memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang baik. Oleh karenanya kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pendidikan Unimor kali ini lebih menitikberatkan kepada pendekatan masyarakat yang membutuhkan pendidikan dasar (Sophya and Sophya, 2013). Dalam pelaksanaan kegiatan ini, anak-anak akan diajarkan melalui children songs dan flash cards. Pembelajaran bahasa Inggris menggunakan lagu atau musik sebagai media belajar. Anak-anak sewaktu kecil sering sekali diajari lagu-lagu bahasa inggris untuk dihafalkan kemudian dinyanyikan. Musik dan lagu sangat berperan penting dalam perkembangan belajar bahasa inggris untuk anak. Dengan lagu juga anak akan cepat mempelajari cara pengucapan berbagai kata dengan baik dan benar. Berikut adalah fungsi dari lagu seperti yang dijelaskan oleh (Montolalu, 2018)

Meningkatkan kreatifitas dan daya imajinasi. Musik berperan sebagai stimulan setiap kali anda memerlukan peningkatan kreativitas dalam kehidupan anda. Selain itu, penciptaan musik seperti penulisan sebuah lagu juga secara tidak langsung mengaplikasikan kecerdasan lainnya seperti kecerdasan linguistik, matematis, interpersonal dan intrapersonal.

Meningkatkan kecerdasan.

Dengan mendengarkan nyanyian kita bisa meningkatkan kecerdasan dan prestasi anak di sekolah. Musik telah diperlihatkan secara langsung dan konsisten meningkatkan pemikiran matematis, khususnya keterampilan pemikiran abstrak pada anak-anak.

Meningkatkan daya ingat

Menyanyi dapat merangsang pikiran modern dan membantu meningkatkan daya ingat. Nyanyian merupakan salah satu cara penting untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi yaitu dengan dipotong menjadi bagian-bagian lebih kecil dan dinyanyikan.

Contoh lagu yang dinyanyikan adalah sebagai berikut:

“Alphabet”

A	B	C	D	E	F	G			
/ei/	/bi:/	/si:/	/di:/	/i:/	/ef/	/ dʒi/			
H	I	J	K	L	M	N	O	P	
/eitʃ/	/ai/	/jei/	/kei/	/el/	/em/	/en/	/əʊ/	/pi:/	
Q	R	S	T	U	and	V			
/kju:/	/a:/	/es/	/ti:/	/ju:/		/vi:/			
W	X	Y	Z						
				/dʌblju:/	/eks/	/wai/	/zed/		

Now I know my A B C

Let you sing along with me

Sedangkan flash card adalah suatu jenis media yang digunakan sebagai alat bantu dalam pengajaran bahasa Inggris. Bentuknya berupa gambar pada kartu, yang digunakan untuk membantu guru mengajarkan bahasa Inggris melalui permainan yang menyenangkan dalam hal pembelajaran kata-kata, angka, ejaan, dan pengucapannya. Media ini dapat digunakan dengan berbagai macam Cara sehingga pengajar harus lebih kreatif dalam

menggunakannya dan juga harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan karena pada dasarnya anak-anak menyukai kegiatan belajar yang menyenangkan daripada belajar yang terlalu serius.

Program pengabdian ini memiliki dua tujuan utama. Pertama, program pengabdian ini bertujuan untuk memperkaya kosakata bahasa Inggris anak-anak yang berkaitan dengan number, fruit, animal, job, part of body, dan lain-lain dengan menggunakan “flash card” dan “children songs”. Kedua, program pengabdian ini bertujuan untuk memotivasi anak-anak untuk belajar Bahasa Inggris sehingga mereka lebih tertarik belajar berbahasa Inggris setelah mengikuti pendampingan pengabdian ini.

Metode dan Strategi

Metode pelaksanaan Pengabdian bagi Masyarakat tentang Pengajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Bagi Anak-Anak Kelurahan Maubeli Kefamenanu adalah metode pengajaran dengan menggunakan flash cards dan songs sebagai media. (Cahyono and Widiati 2015) menyampaikan perlunya strategi dalam pengajaran dan pembelajaran kosa-kata bahasa Inggris dengan cara menyesuaikan pemerolehan kosakata pembelajar. Lagu dipilih sebagai salah satu media yang digunakan karena lagu bisa meningkatkan daya ingat dan memahami vocabulary secara lebih efektif. Dengan lagu juga bisa membantu untuk mengembangkan Pronunciation Skills dengan intonasi yang baik. (Sulaiman and Akidah 2021) Anak-anak Akan lebih menyukai bahasa Inggris dengan cepat karena Cara belajar seperti ini Akan membuat suasana yang menyenangkan dan tidak merasa bosan. Nada-nada yang terdapat di dalam lagu Akan membuat suasana hati juga gembira. Membuat anak nyaman dan mulai terbuai dengan nada serta bahasa yang disampaikan. Belajar bahasa Inggris dengan menggunakan lagu adalah Cara belajar bahasa Inggris cepat yang Akan membuat anak merasa senang dan terus ingin belajar. Sedangkan flash cards dipilih sebagai salah satu media karena flash cards adalah media yang tepat untuk membantu siswa/anak mengingat dan mempelajari informasi baru. Kartu ini mudah dibuat dan digunakan. Sebagian besar anak-anak adalah visual learner’s dan kartu bergambar dengan warna-warna menarik bisa sangat bermanfaat untuk mengajar mereka. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terkait dengan sumbangsih ilmu yang dimiliki oleh dosen untuk memberikan pencerahan kepada masyarakat, khususnya bagi anak-anak Kelurahan Maubeli, yang notabene adalah siswa-siswa Taman kanak-kanak sekolah dasar sampai dengan anak Sekolah Menengah Pertama.

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) tentang Pengajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Bagi Anak-Anak Lingkungan St Clara Assisi Kelurahan Maubeli. Kec. Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara. Alat-alat yang dibutuhkan dalam pengabdian pada masyarakat tentang Pengajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Bagi Anak-Anak Kelurahan Maubeli Kefamenanu adalah laptop, speaker, papan tulis, spidol, sekotak kartu bergambar, dan buku gambar. Peserta pengabdian pada masyarakat adalah anak-anak usia TK dan SD yang bertempat tinggal di Lingkungan St Clara Assisi, Kelurahan Maubeli, Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara

Materi pengabdian pada masyarakat tentang Pengajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Bagi Anak-Anak Kelurahan Sasi Kefamenanu adalah *Flashcards* tentang anggota tubuh, buah-buahan, sayuran, hewan, dan pekerjaan sedangkan *Children songs* atau lagu anak-anak juga dengan tema yang sama akan diambil dari media online seperti Youtube.com. Pemberian materi tidak melalui pembelajaran grammar (tata bahasa) tetapi anak-anak diajak untuk bergerak dan bernyanyi sehingga diharapkan mereka lebih aktif dan tertarik untuk belajar bahasa Inggris.

Program Unggulan

Kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak-anak Lingkungan St clara Assisi. Pembelajaran Kosa kata bahasa Inggris kami menggunakan media Flashcard dan Audio visual berupa Song. Kegiatan pengabdian pada Masyarakat dimulai pada hari Sabtu 17 Juni 2021. Sebelum Kegiatan berlangsung Tim pengabdi dan Ketua Lingkungan menyepakati

Luruk, Semiu.

Mengajar Kosakata Bahasa Inggris Untuk Anak-Anak Lingkungan St Clara Assisi Kelurahan Maubeli, Timor Tengah Utara

terlebih Dahulu karena Anak-anak hanya datang pada sabtu sore.

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang dilaksanakan dengan Cara tatap muka berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan selama Enam kali pertemuan bertempat di Lingkungan St Clara Assisi Kel.Maubeli Peserta kegiatan berjumlah 10-15 anak. Lingkungan St Clara Assisi memiliki sekitar 10-15 Anak-anak didik. Tingkat pendidikan peserta Anak2 ini mulai dari prasekolah hingga siswa kelas Lima dan Enam tingkat sekolah dasar. Sedangkan sasaran utama dalam kegiatan ini adalah memberikan pembelajaran bahasa inggris menggunakan media flash card and Song sesuai dengan tingkat dan kemampuan siswa sebagai bentuk pengenalan kosa kata dalam bahasa inggris dan dirancang per topic sesuai dengan lingkungan anak prasekolah hingga sekolah dasar.

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan oleh 2 (dua) orang tim pengabdian dengan Topik yang disampaikan mengenai: Alphabet (huruf), Number (angka), Animal (Binatang) dan Parts of body (Anggota Tubuh) Kegiatan pengajaran kosa kata (vocabulary) yang dilaksanakan menggunakan media kartu bergambar (flash cards) dan lagu anak-anak (children's songs). Dari kegiatan pengajaran ini tampak bahwa anak-anak peserta kegiatan pengabdian ini memang belum mengetahui kosa kata bahasa Inggris, khususnya kosa kata yang berkaitan dengan topik yang akan diajarkan. Program pengabdian pada masyarakat berupa pengajaran kosa kata bahasa Inggris yang sudah dilaksanakan ini dapat menambah pengetahuan anak-anak sehingga mereka lebih semangat dan termotivasi untuk belajar bahasa Inggris.

Sekarang ini pengetahuan bahasa Inggris sangat penting dan mempunyai pengaruh yang besar pada kehidupan kita sehari-hari. Bahkan bahasa Inggris diperkenalkan kepada anak sejak dini, yang diharapkan mampu meningkatkan mutu generasi muda terutama di bidang bahasa. Namun kenyataannya ketika memberi pelajaran bahasa Inggris kepada anak-anak seringkali mereka merasa belajar itu membosankan, apalagi belajar bahasa yang belum mereka ketahui. Akan tetapi hal tersebut akan teratasi apabila dalam pembelajaran bahasa Inggris kita menggunakan media flash cards. Metode belajar membaca flash cards didasari fakta bahwa anak kecil belajar melalui permainan. Apabila kegiatan belajar yang mereka jalani menyenangkan, maka mereka akan menikmatinya, sehingga dapat belajar jauh lebih cepat.

Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa media flash cards dapat meningkatkan kosa kata bahasa Inggris.(Fitriyani and Nulanda 2017) dalam hasil penelitiannya membuktikan bahwa flashcards dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa melalui metode kuasi eksperimen dengan desain nonequivalent pretest-posttest control group design. Penelitian ini melibatkan 35 siswa kelas II Sekolah Dasar, yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest-posttest kelompok eksperimen dan kontrol. Sehingga disimpulkan bahwa flashcards dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa.

Flashcard adalah salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan dengan peserta didik yang dihadapi Media ini merupakan media pembelajaran yang dapat membantu dalam meningkatkan berbagai aspek seperti: mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan jumlah kosakata (Hotimah 2010) Media flashcard tergolong dalam media visual (gambar), media flashcard memiliki beberapa kelebihan, sebagaimana yang diungkapkan oleh (Azsra M.Ed & Sumiati 2008) Antara lain:

1. **Mudah dibawa kemana-mana**; yakni dengan ukuran yang kecil flashcard dapat disimpan di tas bahkan di saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan dimana saja, di kelas ataupun di luar kelas;
2. **Praktis**; yakni dilihat dari Cara pembuatannya dan penggunaannya, media flashcard sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus,

media ini tidak perlu juga membutuhkan listrik. Jika akan menggunakannya kita tinggal menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan kita

3. **Gampang diingat**; kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan peserta didik untuk mengenali konsep sesuatu, untuk mengetahui Nama sebuah benda dapat dibantu dengan gambarnya, begitu juga sebaliknya untuk mengetahui Nama sebuah benda atau konsep dengan melihat hurufnya atau teksnya.
4. **Menyenangkan**; media flashcard dalam penggunaannya dapat melalui permainan. Misalnya peserta didik secara berlomba-lomba mencari suatu benda atau nama-nama tertentu dari flashcard yang disimpan secara acak, dengan Cara berlari peserta didik berlomba untuk mencari sesuatu perintah.

Sehubungan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan ini, manfaat flashcards antara lain:

- 1) Anak dapat membaca pada usia sedini mungkin,
- 2) Mengembangkan daya ingat otak kanan,
- 3) Melatih kemampuan konsentrasi anak
- 4) Memperbanyak perbendaharaan kata.

Selain flashcards, lagu juga digunakan sebagai media pengajaran. Lagu tersebut berupa video yang dilengkapi dengan animasi menarik yang membuat anak-anak tertarik dan proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Lagu yang menawarkan keceriaan membuat mereka memahami kata demi katanya dengan senang hati, tanpa merasakan beban. Lagu yang digunakan sebagai media pengajaran antara lain:

1. ABC. Lagu tentang abjad/alphabet dan mengajarkan spelling/ejaan yang benar.
2. Head, shoulders, knees and toes. Anak-anak dapat belajar tentang beberapa nama anggota tubuh dalam bahasa Inggris disertai gerakan yang dapat membuat mereka bersemangat.
3. Old McDonalds. Anak-anak belajar beberapa nama hewan disertai dengan nada-nada yang membuat mereka bersemangat.

Tahapan Evaluasi dan Monitoring

Dalam pelaksanaannya, lagu tersebut diputar dan dinyanyikan berulang kali. Apabila semakin sering diulang, semakin hafal anak dengan lagu tersebut. Hal ini merupakan inti dari belajar bahasa Inggris, pengulangan sangat penting. Anak-anak diminta untuk mengucapkan kata demi kata sehingga mereka bisa mengucapkannya dengan baik. Setelah itu, tidak lupa disebutkan artinya. Ini bertujuan agar anak semakin paham dengan lagu tersebut dan sekaligus menambah kosakatanya dalam bahasa Inggris.

Lagu juga dapat membangun memori dan konsentrasi anak. Apabila dalam nyanyiannya, lagu tersebut diiringi gerakan maka bukan hanya telinga yang menjadi sarana menyerap informasi namun juga seluruh tubuh berkoordinasi untuk menangkap materi bahasa Inggris melalui lagu dan gerakannya. Lagu bahasa Inggris bisa menjadi pemberi kesan pertama yang sangat baik untuk memulai pelajaran bahasa Inggris. Selanjutnya dapat dihubungkan dengan materi lain dalam bahasa Inggris.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat peserta selama kegiatan, dan peserta tampak mengikuti pembelajaran dengan antusias sungguh-sungguh menyimak, berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung dan memahami dengan mudah karena Materi yang diterapkan dengan sederhana dan menyenangkan sehingga kegiatan dari awal sampai selesai semuanya berjalan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pengajaran serta masih kurangnya ketersediaan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta.

Luruk, Semiu.

Mengajar Kosakata Bahasa Inggris Untuk Anak-Anak Lingkungan St Clara Assisi Kelurahan Maubeli, Timor Tengah Utara



Gambar.1 Mendistribusikan Media Flashcard untuk Anak-anak.



Gambar.2 Mengajar menggunakan media gambar untuk anak-anak dan Melatih anak-anak bernyanyi lagu dalam bahasa inggris.



Gambar.4 Menulis kosa kata dalam bahasa inggris.



Gambar.5 mempertunjukkan lagu dalam bahasa inggris

Simpulan Dan Saran

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat mengenai pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris untuk Anak2 Lingkungan St Clara Assisi Menggunakan Media Flashcard dan Song ini dapat disimpulkan bahwa pengenalan kosakata dengan menggunakan flashcard dan song dengan berbagai topic yang sesuai dengan Usia dibantu dengan metode pembelajaran Audio lingual dan media Flash card, Audio visual efektif dalam mendorong minat dan motivasi Anak-anak untuk menguasai kosa kata bahasa asing dengan kegiatan kegiatan yang menyenangkan.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu mengadakan pelatihan serupa pada khalayak sasaran yang berbeda serta wilayah jangkauan yang lebih luas.

Daftar Rujukan

- Azsra M.Ed & Sumiati. 2008. Metode Pembelajaran. Bandung: WC. Wacana Prima.
- Brown H. Douglas. 2007. "Learner Characteristics." In Principles of Language Learning and Teaching., New Jersey: Prentice- Hall, 1743–45.
- Cahyono, Bambang Yudi, and Utami Widiati. 2015. "The Teaching of Efl Vocabulary in the Indonesian Context: The State of the Art." TEFLIN Journal - A publication on the teaching and learning of English 19(1): 1.
- Fitriyani, Eka, and Putri Zulmi Nulanda. 2017. 4 Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi Efektivitas Media Flash Cards Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris.
- Hotimah, Empit. 2010. "Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas Ii Mi Ar-Rochman Samarang Garut." Jurnal Pendidikan Universitas Garut 4(201): 10–18.
- Iskandar dandang sunendar. 2013. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Kawi, I Gusti Ayu Komang, I Wayan Santyasa, and I Dewa Putu Raka Rasana. 2013. "Pengembangan Bahan Ajar Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris." 3(3).
- Montolalu, B. E. F. 2018. "Teori Dan Konsep Bermain." In Bermain Dan Permainan Anak, , 1–44.
- Sophya, Ida Vera, and Ida Vera Sophya. 2013. "Melalui Lagu Pada Anak Usia Dini." Thufula 1(Volume 1, Nomor 1, Juli-Desember 2013): 1–21.
- Suhartono. 2005. Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas RI.
- Sulaiman, Rizkariani, and Ihramsari Akidah. 2021. "Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Media Flash Card Pada TPA Masjid Baitul Maqdis." Madaniya 2(3): 242–52.
- Uno Hamzah B. 2008. Profesi Kependidikan. 1st & 2nd ed. Jakarta: Bumi Aksara.